

## **ABSTRAK**

### **KEPERCAYAAN DAN PRAKTIK BUDAYA LOKAL DALAM PENGELOLAAN LAHAN REPONG DAMAR DI PEKON PAHMUNGAN PESISIR BARAT**

**Oleh**

**NOVITA WIBOWO**

Kepercayaan dan budaya dalam pengelolaan lahan memiliki peran penting bagi keberlanjutan repong damar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kepercayaan dan budaya masyarakat dalam pengelolaan repong damar. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Data diperoleh dengan pengamatan terlibat, wawancara mendalam (*in depth interview*) dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis untuk mengetahui kepercayaan dan budaya masyarakat Desa Pahmungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan lahan, masyarakat masih memegang teguh kepercayaan dan budayanya. Kepercayaan tersebut diantaranya meliputi larangan untuk menebang pohon damar, menjual damar kepada pihak luar, menjual kebun, serta memanen resin damar sebelum mencapai usia produktif. Tradisi seperti ngumbai dan ngababali juga merupakan bagian dari kegiatan masyarakat dalam pengelolaan lahan. Proses pembibitan hingga pemanenan damar masih dilakukan dengan cara-cara tradisional dengan pengetahuan dan budaya yang mereka miliki. Kegiatan ini menggunakan alat-alat seperti kapak, bakul, ambon, dan bebalang. Repong damar memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, berperan sebagai sumber utama mata pencaharian mereka. Pemerintah diharapkan dapat mengakui repong damar sebagai warisan budaya tak benda yang penting bagi masyarakat Krui. Hal ini dikarenakan jika pemerintah tidak mendukung dan melindungi budaya ini, maka keberlangsungan repong damar dan identitas budaya masyarakatnya akan terancam.

Kata kunci : agroforestri, budaya, kepercayaan, repong damar

## **ABSTRACT**

### **BELIEFS AND LOCAL CULTURAL PRACTICES IN THE MANAGEMENT OF REPONG DAMAR LAND IN PAHMUNGAN VILLAGE, PESISIR BARAT REGENCY**

**By**

**NOVITA WIBOWO**

Beliefs and culture in land management play an important role in the sustainability of repong damar. The aim of this research is to determine community beliefs and culture in managing repong damar. This research approach is qualitative. Data was obtained through participant observation, in-depth interviews and documentation studies, then analyzed to determine the beliefs and culture of the Pahlungan Village community. The research results show that in land management, the community still adheres to its beliefs and culture. These beliefs include prohibitions on cutting down resin trees, selling resin to outside parties, selling gardens, and harvesting resin before it reaches productive age. Traditions such as ngumbai and ngababali are part of community activities in land management. Processes such as seeding and harvesting resin are still carried out using traditional methods passed down from generation to generation. The community uses traditional methods in plant breeding and resin harvesting, including the use of simple tools such as axe, basket, ambon and bebalang. Apart from maintaining traditions, repong damar also provides economic benefits for the community, acting as their main source of livelihood. It is hoped that the government will recognize repong damar as an important intangible cultural heritage for the Krui people. This is because if government policies fail to support and protect this culture, the sustainability of Repong damar and the cultural identity of the community will be threatened.

Keywords : agroforestry, culture, beliefs, damar resin